

## ABSTRACT

Lestari, Indah. Student Registered Number. 12203183002. 2022. *The Effectiveness of Group Chat Discussion on WhatsApp toward The Seventh Graders' Vocabulary Mastery at SMPN 2 Pakel Tulungagung*. Sarjana Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Arina Shofiya, M. Pd.

**Keywords:** WhatsApp, Group Discussion, Vocabulary

Learning vocabulary is the first step in learning English. Studying in group discussions will be effective in students' vocabulary mastery. But during the Covid-19 pandemic, the government has banned all schools from carrying out face-to-face learning and has ordered them to conduct online learning. At this time, the most commonly used tools that can help in the online learning process are smartphones and most of them carry out learning activities using the WhatsApp application that can be accessed via smartphones. WhatsApp is an application on a smartphone that provides group chats that can be used for online learning. Those experts also explained that the WhatsApp application was very useful for learning English. So the researchers researched group discussion chats on WhatsApp so that learning English can be done effectively during the pandemic.

This research was conducted to answer the questions of the research problem; Is there any effect of using group chat discussion on WhatsApp toward the seventh graders' vocabulary mastery at SMPN 2 Pakel Tulungagung? The purpose of this study is to find evidence of whether group chat discussions on WhatsApp are effective or not on the vocabulary mastery of 7th-grade students at SMPN 2 Pakel Tulungagung.

This research design is a pre-experimental research design. The population of this study was seventh-grade students of SMPN 2 Pakel Tulungagung. The sample of this study used convenience sampling and got class 7C which consisted of 23 students. The research instrument used was a test. The stages carried out by the researcher were pre-test, treatment, and post-test. This study analysed the data using the Wilcoxon Test with SPSS 25.

Based on calculations using the Wilcoxon test, the significance value is 0.038 which is lower than 0.05 ( $0.038 < 0.05$ ). It can be said that the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted and the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected, which means that there is the effectiveness of using group chat discussions on WhatsApp before and after treatment. There is also a mean difference in the students' pre-test and post-test scores. The mean score of the students' pre-test was 53.56 and the post-test was 62.60. This means that the mean score of students before being taught using group discussion chats on WhatsApp is lower than after. Thus, it can be said that group chat discussions on WhatsApp are effective on the vocabulary mastery of 7th-grade students at SMPN 2 Pakel Tulungagung, and group chat discussions on WhatsApp can be used as alternative media for learning during a pandemic.

## ABSTRAK

Lestari, Indah. Nomor Induk Mahasiswa. 12203183002. 2022. *Efektifitas Diskusi Obrolan Grup WhatsApp terhadap Penguasaan Kosakata Siswa Kelas Tujuh di SMPN 2 Pakel Tulungagung*. Skripsi. Tadris Bahasa Inggris. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Dr. Arina Shofiya, M. Pd

**Kata Kunci:** WhatsApp, Diskusi grup, Kosakata

Belajar kosa kata adalah langkah pertama dalam belajar bahasa Inggris. Dengan belajar dalam diskusi grup, hal ini akan efektif pada penguasaan kosakata siswa. Tetapi dalam masa pandemi Covid-19 pemerintah telah melarang semua sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka dan telah diperintahkan untuk melakukan pembelajaran online. Pada masa ini, alat yang paling umum digunakan dan dapat membantu dalam proses pembelajaran online adalah smartphome dan kebanyakan dari mereka melakukan kegiatan belajar dengan menggunakan aplikasi WhatsApp yang bisa di akses melalui smartphome. WhatsApp merupakan salah satu aplikasi di dalam smartphome yang menyediakan obrolan dalam grup yang dapat digunakan pada pembelajaran daring. Mereka dari para ahli juga menjelaskan bahwa aplikasi WhatsApp sangat berguna untuk pembelajaran bahasa Inggris. Jadi peneliti meneliti tentang obrolan diskusi kelompok di WhatsApp agar pembelajaran bahasa inggris bisa dilakukan secara efektif dalam masa pandemi.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan dari permasalahan penelitian; Adakah efektivitas penggunaan diskusi obrolan grup WhatsApp terhadap penguasaan kosakata siswa kelas tujuh? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti apakah diskusi obrolan grup WhatsApp efektif atau tidak terhadap penguasaan kosakata pada siswa kelas tujuh SMPN 2 Pakel Tulungagung.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 2 Pakel Tulungagung. Desain penelitian ini adalah desain penelitian pra-eksperimental. Sampel penelitian ini menggunakan convenience sampling dan mendapat kelas 7C yang terdiri dari 23 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes. Tahapan yang dilakukan oleh peneliti adalah pre-test, treatment dan post-test. Penelitian ini dianalisis data dengan menggunakan uji Wilcoxon Test dengan SPSS 25.

Berdasarkan perhitungan menggunakan uji Wilcoxon, nilai signifikansinya adalah 0.038 yang mana lebih rendah dari 0,05 ( $0,038 < 0,05$ ). Hal ini dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak yang artinya ada efektifitas dari penggunaan diskusi obrolan grup di WhatsApp dari sebelum dan sesudah treatment. Terdapat juga perbedaan rata-rata pada skor pre-test dan post-test siswa. Nilai rata-rata pre-test siswa adalah 53.56 dan post-test adalah 62.60. Hal ini berarti nilai rata-rata siswa sebelum diajarkan menggunakan obrolan diskusi kelompok di WhatsApp lebih rendah daripada setelahnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa diskusi obrolan grup di WhatsApp efektif pada

penguasaan kosakata siswa kelas 7 SMPN 2 Pakel Tulungagung, dan diskusi obrolan grup di WhatsApp dapat digunakan sebagai alternatif media untuk pembelajaran di masa pandemi.